

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam proposal penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantitatif (Sujarweni, 2015). Sugiyono (2016) mengatakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka lalu diolah dan dianalisis untuk memperoleh informasi ilmiah dibalik angka-angka yang telah dikumpulkan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif kasual yang bertujuan melihat hubungan variabel yang satu dengan beberapa variabel lain. Pada penelitian korelasi, variabel bebas digunakan untuk memprediksi dan variabel terikat adalah variabel yang diprediksi. Pengumpulan data pada proposal penelitian ini menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek/subyek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam proposal penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Perbankan di Indonesia yang listing (*go public*) di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 sebanyak 43 perusahaan perbankan.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Menurut Arikunto (2006: 131), Sampel merupakan sebagian wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel.

Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Sampel berasal dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar dan dipublikasikan di BEI (Bursa Efek Indonesia) di laman *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan perbankan yang bukan bagian dari BUMN.
- b. Perusahaan perbankan Non Syariah
- c. Perusahaan perbankan devisa
- d. Perusahaan perbankan yang terdaftar terus-menerus di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020.
- e. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan tahunan secara konsisten di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020.
- f. Perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2020

### **3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga jenis variable, yaitu :

a) Variabel Independen (X), merupakan variable yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada faktor yang diukur oleh peneliti. Variabel independent dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial Perusahaan (X1), dan Struktur Modal (X2).

- Kepemilikan Manajerial (X1)

Kepemilikan Manajerial adalah pemilik suatu perusahaan dari pihak manajemen yang aktif ikut dalam pengambilan sebuah keputusan di perusahaan yang bersangkutan (Anisah, 2018). Di dalam laporan keuangan, ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Jika kepemilikan manajerial rendah maka perilaku oportunistik manajer akan meningkat.

- Struktur Modal (X2)

Struktur modal adalah perimbangan antara modal sendiri dan hutang jangka Panjang (Riyanto,1990). Struktur modal pertama kali diperkenalkan pada tahun 1985 oleh Franco Modigliani dan Merton Miller. Baik atau buruknya struktur modal akan secara langsung berdampak pada posisi finansial perusahaan yang akan mempengaruhi nilai

perusahaan. Jika melakukan kesalahan dalam menentukan struktur modal maka akan memberikan dampak yang luas terutama jika perusahaan terlalu besar dalam penggunaan hutang, sehingga beban tetap yang harus ditanggung perusahaan juga akan semakin besar. Indikator pengukuran yang digunakan adalah *Debt to Assets Ratio* (DAR). DAR menunjukkan hubungan antara jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur.

- b) Variabel Dependen (Y), merupakan output yang terjadi akibat pengaruh variable bebas. Penelitian ini mengukur variable dependen untuk mengetahui pengaruh variable independent. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y).

Nilai perusahaan dapat dinilai melalui harga saham perusahaan yang stabil dan kenaikan saham dalam jangka panjang. Saham dengan harga yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi. Peluang investasi sangat mempengaruhi nilai perusahaan jika dilihat dari nilai pasar saham. Peluang investasi mampu memberikan sinyal positif terkait prospek perusahaan di masa depan. Indikator pengukuran yang digunakan adalah *Price Book Value* (PBV). PBV merupakan suatu metode penilaian saham yang digunakan untuk menilai harga saham melalui perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku perusahaan (*book value*).

- c) Variabel *Intervening* (Z), mempengaruhi *variable independent* dan dependen dimana *variable independent* tidak secara langsung mempengaruhi *variable dependen* tetapi melalui *variable intervening*. Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan (Z).

Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya dan harus diketahui *input* maupun *outputnya*. *Input* adalah hasil dari suatu keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan input dan *output* adalah hasil dari suatu kinerja karyawan. Indikator pengukuran yang digunakan adalah *Return on Assets* (ROA). Rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data yang ingin dianalisis maupun diolah dengan tujuan menghasilkan kesimpulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Data sekunder adalah data penelitian yang secara tidak langsung diperoleh melalui media perantara atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu (Ruslan, 2010). Peneliti mendapatkan data dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang telah di publikasikan oleh BEI di laman *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara berikut :

- a. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
- b. Pengumpulan data juga diperoleh melalui artikel, buku-buku dan website yang berkaitan dengan Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan pada perusahaan yang masuk dalam sampel penelitian.

### 3.5 Metode Analisis

Aplikasi yang digunakan untuk memenuhi uji analisis dalam penelitian ini adalah *SPSS25* dan *Eviews12*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini anatar lain :

#### 1) Analisis Keuangan

Analisis keuangan dilakukan dengan cara menghitung variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan tahun 2017-2020. Dengan menggunakan rasio masing-masing variabel:

- a) Kepemilikan Manajerial (Variabel X1) dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

- b) Struktur Modal (Variabel X2) menggunakan perhitungan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR). Dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- c) Nilai Perusahaan (Variabel Y) menggunakan perhitungan rasio *Price Book Value* (PBV). Dihitung menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku lembar saham}}$$

- d) Kinerja Keuangan (Variabel Z) menggunakan perhitungan *Return On Asset* (ROA). Dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

## 2) Uji Stasioner

Penelitian ini perlu dilakukan uji stasioner karena data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder. Uji Stasioner dilakukan dengan uji Augment-Dickey-Fuller (ADF). Dengan kriteria apabila nilai probabilitas >0,05 maka data tidak stasioner.

## 3) Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pengujian terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, sehingga uji normalitas bukan dilakukan pada masing- masing variabel tetapi dilakukan pada nilai residualnya.

### b) Uji Multikolonieritas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (*independent*).

Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinear. Jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 maka data tidak terjadi multikolinieritas.

### c) Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varian

dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas (jika hasil uji  $r < 0.05$ ) tapi jika tetap maka disebut homoskedastisitas (jika uji  $r > 0.05$ ).

#### d) Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antara variable gangguan sehingga penaksir tidak lagi efisien baik dalam model sampel kecil maupun dalam sampel besar. Cara yang dapat digunakan untuk menguji autokorelasi adalah dengan percobaan Durbin-Watson, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai DW (Durbin Watson) diantara batas atas atau upper bound ( $du$ ) dan  $(4 - du)$ , maka koefisien autokorelasi sama dengan nol artinya tidak ada autokorelasi.
2. Jika nilai DW lebih rendah dari batas bawah lower bound ( $dL$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol artinya ada autokorelasi positif.
3. Jika nilai DW lebih besar daripada  $(4 - dL)$  dan lebih kecil dari 4, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, artinya autokorelasi negatif.
4. Jika nilai DW terletak diantara batas atas ( $dU$ ) dan batas bawah ( $dL$ ) atau DW terletak diantara  $(4 - dU)$  dan  $(4 - dL)$ , maka keputusannya tidak dapat disimpulkan.

#### 4. Analisis Jalur

*Path analysis* atau analisis jalur adalah perluasan dari regresi linier berganda, dan yang memungkinkan analisis model-model yang lebih kompleks. Tujuannya melihat hubungan antar variabel dengan didasarkan pada model apriori, menerangkan mengapa variabel-variabel berkorelasi dengan menggunakan suatu model yang berurutan secara temporer, menggambar dan menguji suatu model matematis dengan menggunakan persamaan yang mendasarinya, mengidentifikasi jalur penyebab suatu variabel tertentu terhadap variabel lain yang dipengaruhi., menghitung besarnya pengaruh satu variabel independen exogenous atau lebih terhadap variable dependen endogenous lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Analisis Jalur Model Regresi Linier Berganda yang menggunakan lebih dari satu variabel independen exogenous, yaitu  $X_1$  dan  $X_2$  dengan satu variabel dependen endogenous yaitu  $Y$ .

Persamaan Analisis Jalur :

$$Y = P_1X_1 + P_2X_2 + P_5Z + e_1$$

$$Z = P_3X_1 + P_4X_2 + e_2$$